

ABSTRAK

Latar belakang: Pada era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), RS dituntut juga untuk dapat mengendalikan biaya. Jika aliran pasien keluar masuk RS dapat berjalan lancar, maka RS dapat mewujudkan kendali mutu dan kendali biaya. Permasalahan aliran pasien rawat inap adalah lamanya waktu tunggu proses pemulangan pasien rawat inap dianggap sebagai permasalahan yang perlu diatasi. Karena itu, *Lean Management* yang dikenal dapat digunakan sebagai solusi dari permasalahan tersebut, dimungkinkan suatu terobosan untuk perbaikan aliran pasien.

Tujuan: Artikel ini bertujuan mengimplementasikan *Lean Management* dengan mengeksplorasi peranan tim *Kaizen* dan menggunakan *Value Stream Mapping* untuk menurunkan waktu tunggu proses pemulangan pasien rawat inap di RS Panti Waluyo Surakarta.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode *Action Research*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara mendalam. Penerapan *tools Kaizen* dan *Value Stream Mapping* dalam *Lean* dilakukan dengan adanya perubahan alur proses pemulangan pasien rawat inap di RS Panti Waluyo Surakarta.

Hasil: Rerata Lama Waktu Tunggu Proses Pemulangan Pasien Rawat Inap di RS Panti Waluyo sebelum intervensi adalah 3 jam 10 menit dan menurun secara bermakna ($p\text{-value} = 0,0001$) menjadi 2 jam 14 menit setelah intervensi.

Kesimpulan: Lama waktu tunggu proses pemulangan pasien rawat inap di RS Panti Waluyo Surakarta dapat diturunkan dengan penerapan *Lean*, meskipun belum mencapai standard pelayanan minimal yang ditetapkan Pemerintah.

Kata kunci: Waktu tunggu pemulangan, *Lean*, *Kaizen*, *Value Stream Mapping*, *Action Research*.

ABSTRACT

Background: *In the era of National Health Insurance (JKN), hospital has to control the cost. If management of patient flow works effectively, the hospital might be able to manage quality and cost. However, the classic challenge of patient flow in inpatient care is discharge process. That remains one of central problems in hospital management. Therefore, hospital management needs to discover effective ways to solve the problems. Lean might be a breakthrough to improve the hospital patient flow.*

Aim: *This articles aims to implementate Lean management by explore the role of Kaizen team with Value Stream Mapping tool to reduce patient lead time during inpatient discharge process at Panti Waluyo Hospital, Surakarta.*

Method: *The research employs action research method through observation, participation, and depth interview. The implementation of tools Kaizen and value stream mapping in Lean is conducted through the alteration of inpatient discharge flow at Panti Waluyo Hospital, Surakarta.*

Results: *Before the implementation of Lean, the mean of inpatient discharge process lead time is three hours and ten minutes. Lean intervention could significantly reduce (p -value = 0,0001) the inpatient discharge process lead time into two hours and fourteen minutes.*

Conclusion: *This article concludes that although the inpatient discharge process lead time did not meet government standart (two hours), the implementation of Lean could significantly reduce inpatient discharge process lead time at Panti Waluyo Hospital, Surakarta.*

Key words: *Lead time discharge, Lean, Kaizen, Value Stream Mapping, Action Research*